

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli s/d Agustus 2013 di SMAN 1 Dumai kota Dumai.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Dumai² Kota Dumai, sedangkan objek penelitiannya adalah implementasi nilai hormat dan santun dalam pendidikan berkarakter Oleh Guru mata pelajaran pendidikan agama Islam.

3. Populasi dan Sampel

Populasi di sini adalah seluruh guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri Dumai yang berjumlah 3 orang. Mengingat populasi tidak besar, maka dalam penelitian ini penulis tidak mengadakan pengambilan sampel, artinya seluruh populasi diteliti.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara, penulis lakukan secara langsung dengan informan, yaitu guru Pendidikan Agama Islam untuk memperoleh informasi tentang faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi nilai hormat dan santun di SMA Negeri 1 Dumai.

b. Observasi

Suatu cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan langsung melalui panca indera pada objek yang diteliti. Observasi ini penulis lakukan dengan cara observasi sistematis yaitu: observasi yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman instrument pengamatan.⁵¹

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik, sesuai bahan yang relevan dengan objek penelitian.⁵² Dengan teknik dokumentasi ini penulis dapat memperoleh data-data tentang profil sekolah, data tentang siswa dan semua data-data yang berkaitan dengan penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif dengan presentase, caranya adalah apabila semua data telah terkumpul lalu diklasifikasikan menjadi dua kelompok, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data yang bersifat kualitatif digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, dipisahkan menurut kategorinya untuk memperoleh kesimpulan.

⁵¹ Riduan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2005, h. 221

⁵² *Ibid.*

Selanjutnya data yang bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil perhitungannya atau pengukuran dapat diproses dengan cara penjumlahan dan ditafsirkan, lalu kesimpulan data atau penelitian dalam bentuk kalimat dengan rumus sebagai berikut :⁵³

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang hasil hitung

N = *Number Of Cases* (frekuensi yang diharapkan)

P = Angka presentase

Secara kualitatif, maksimal atau tidaknya implementasi nilai hormat dan santun dalam pendidikan berkarakter oleh guru mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Dumai ditentukan oleh presentase hasil akhir dari analisis data, dikategorikan :

- a. Sangat maksimal apabila persentasenya berkisar antara 81% - 100%
- b. Maksimal apabila persentasenya berkisar antara 61% - 80%
- c. Kurang maksimal apabila persentasenya berkisar antara 41% - 60%
- d. Tidak maksimal apabila persentasenya berkisar antara 21% - 40 %
- e. Sangat tidak maksimal apabila persentasenya berkisar antara 0% - 20%.⁵⁴

⁵³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo, 2007, h. 43

⁵⁴ Riduan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007, h.